

Sinopsis

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses dalam mengembangkan perkembangan struktur yang berprinsip “mengembangkan potensi pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengabaikan kebutuhan masa depan”. Prinsip pembangunan ini bukan hanya dalam bidang konstruksi namun mencakup segala hal yang bergantung dengan bisnis, lahan, perkotaan dan tidak terkecuali masyarakat (Menurut Brundland Report dari PB, 1987). Pembangunan berkelanjutan meliputi tiga aspek kebijakan, kebijakan ini meliputi perlindungan terhadap lingkungan, pembangunan sosial, dan serta pembangunan lingkup ekonomi. Isu dari Pembangunan Berkelanjutan sangat sejalan dengan tujuan dari pembangunan Indonesia pada saat itu, yaitu memfokuskan dan mengutamakan pembangunan manusianya agar mampu bersaing dengan manusia di belahan bumi lain. Indikator-indikator yang digunakan dalam pembangunan sangat sejalan dan beriringan dengan Pembangunan Berkelanjutan dunia, sehingga implementasi dari Pembangunan Berkelanjutan nasional mudah untuk dilaksanakan sesegera mungkin.

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan kelestarian lingkungan atau pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan hak untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Peningkatan kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Keterpurukan Infrastruktur di Indonesia, baik sebelum krisis maupun sesudah krisis ekonomi tidak lain disebabkan oleh aspek internal maupun aspek eksternal, misalnya anggaran yang kurang dari pemerintah dalam sektor pembangunan, namun juga berasal dari faktor eksternal lainnya. Seringkali kita dengar pembangunan infrastruktur rawan batal akibat terhalang masalah pelepasan lahan bahkan tidak jarang terkait juga dengan SDM.

Sumber Daya Manusia atau SDM adalah merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa sebab memegang peranan utama yang menggerakkan pembangunan. Sehingga SDM menjadi penentu dalam kemajuan suatu bangsa di segala aspek. Di dalam salah satu program Jokowi-Ma'ruf Amin untuk periode 2019-2024 menyebutkan bahwa pembangunan sumber daya manusia akan menjadi prioritas utama dalam pembangunan, dimana upaya tersebut dilakukan untuk merespons bonus demografi yang menciptakan peluang tersendiri.

Pembangunan yang diharapkan berlangsung di Indonesia adalah yang berwawasan lingkungan agar pembangunan tersebut bisa berkelanjutan untuk generasi mendatang. Setiap negara berlomba untuk menjadi negara maju dengan orientasi kebijakan di pembangunan infrastruktur. Realita yang muncul dengan kebijakan pembangunan yang tidak tepat dapat merusak tatanan ekosistem. Dewasa ini, banyak sekali berita isu kasus implikasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan infrastruktur menghiiasi media berita. Seperti contoh perubahan iklim, polusi, sumber daya air yang menurun, pohon yang menyusut karena pemanasan global, sampah, limbah, kerusakan lahan, kerusakan ozon, dan lain sebagainya. Kondisi yang diharapkan adalah pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan serta ramah lingkungan, bahkan terhadap semua aspek kehidupan.

TOHAR MEDIA

No Anggota IKAPI - 022/SSL/2019
Workshop : Jl. Rappacini Raya Lt.II A No 13 Kota Makassar
Redaksi : Jl. Muhtar dg Tompa Kabupaten Gowa
Perumahan Nivla Resency Blok D No 25
Telp. (0411) 8987659
<https://toharmedia.co.id>



IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA (TARGET DAN STRATEGI)

Penerbit
TOHAR MEDIA

Implementatio

Strategy

IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA (TARGET DAN STRATEGI)



Para Rusan Rangan . Miswar Tumpu. Ida Bagus Nyoman Sudewa . Erni Rante Bungin.
Ari Kusuma . Gede Wilkan Pradnya Dana . Sri Gusty. Muhammad Asdar AB .
Muhammad Shadikin Ismail . Ahmad Yauri . Yunus Idy . Erni Rante Bungin. I Wayan Alit Setiawan .
Putu Ika Wahyuni. Johra . Darmawanto Uria